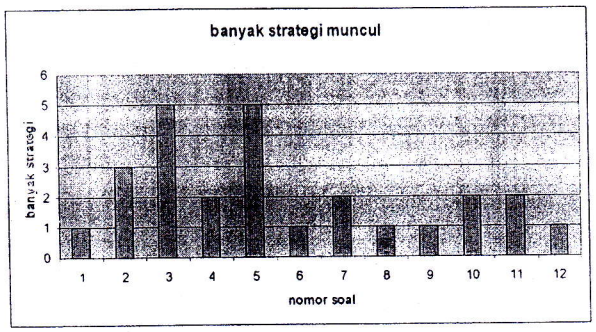
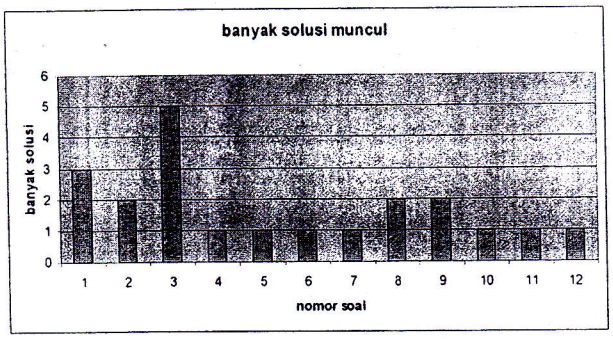


Gambar 1 Banyak strategi yang muncul dari jawaban siswa



Gambar 2. Banyak solusi yang muncul dari jawaban siswa

Dari diagram di atas ternyata strategi yang digunakan siswa dalam menjawab soal non rutin untuk soal nomor 1, 6, 8, 9, dan 12 hanya satu strategi, jadi tidak banyak ide yang muncul. Strategi yang terbanyak muncul pada soal nomor 3 dan 5 yaitu 5 strategi. Soal 2 memunculkan 3 strategi sedangkan soal nomor 4, 7, 10 dan 11 memunculkan 2 strategi. Sedangkan dari banyak solusi yang muncul dari jawaban siswa, 7 soal mempunyai satu solusi dan 2 solusi muncul di soal 8 dan 9, sedangkan 3 solusi muncul di soal 1 dan 5 solusi muncul di soal nomor 3.

Dari jawaban siswa tiap soal diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Soal	Solusi 1	Solusi 2	Solusi 3	Solusi 4	Solusi 5
1	32				
2	6	18	8		
3	12	15	3	1	1
4	21	9	1		
5	6	10	10	3	3
6	32				
7	31	1			
8	32				
9	32				
10	24	8			
11	27	5			
12	32				

Dari grafik tersebut diatas maka strategi untuk menjawab soal yang muncul bisa lebih dari satu, hal ini menunjukkan bahwa soal non – rutin dapat digunakan untuk memunculkan ide dari siswa pada saat menjawab soal non – rutin.

Data hasil tes dianalisis untuk menentukan nilai akhir dan kemudian dikonversikan ke dalam data kualitatif untuk menentukan kategori kemampuan siswa mengerjakan soal non rutin, diperoleh seperti tabel berikut:

Tabel
Distribusi skor rata – rata kemampuan siswa mengerjakan soal non rutin

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
39 – 48	3	9,3	Sangat baik
30 – 38	17	43,2	Baik
21 – 29	12	37,5	Cukup
12 – 20	0	0	Kurang
Jumlah	32	100	
Rata – rata		31,94	Baik

Dari tabel di atas, terlihat bahwa 37,5 % siswa tergolong cukup dalam menyelesaikan soal non rutin, dan 62,5 % siswa tergolong baik dalam menyelesaikan soal non rutin. Hal ini menunjukkan bahwa ada efek positif dari pemberian soal non rutin terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan soal non rutin.